

DILA CITRA FURNITA

**KAJIAN ETNOFARMAKOGNOSI DAN
ETNOFARMAKOLOGI PENGGUNAAN TUMBUHAN OBAT
DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN PAKENJENG
KABUPATEN GARUT**



**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM
UNIVERSITAS GARUT
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS GARUT**



DEKAN

dr. Siva Hamdani, MARS., M.Farm.

**KAJIAN ETNOFARMAKOGNOSI DAN
ETNOFARMAKOLOGI PENGGUNAAN TUMBUHAN OBAT
DI DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN PAKENJENG
KABUPATEN GARUT**

TUGAS AKHIR

Garut, November 2020

Oleh :



DILA CITRA FURNITA
(2404112100)

Disetujui oleh :



apt. Dr. Ria Mariani, M.Si
Pembimbing Utama



apt. Deden Winda S, M.farm
Pembimbing Serta



Kutipan atau saduran, baik sebagian maupun seluruh naskah ini, harus menyebutkan nama pengarang dan sumber aslinya, yaitu Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut

DEKLARASI

Dengan ini menyatakan bahwa buku tugas akhir dengan judul “**KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI DAN ETNOFARMAKOGNOSI DAN ETNOFARMAKOLOGI PENGGUNAAN TUMBUHAN OBAT DI DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN PAKENJENG KABUPATEN GARUT** “ ini berarti seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang tidak berlaku dengan masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Garut, November 2020

Yang membuat pernyataan

Tertanda



DILA CITRA FURNITA



Kutipan atau saduran, baik sebagian atau seluruh naskah ini, harus menyebutkan nama pengarang dan sumber aslinya, yaitu Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut.

**KAJIAN ETNOFARMAKOGNOSI DAN
ETNOFARMAKOLOGI PENGGUNAAN TUMBUHAN OBAT
DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN PAKENJENG
KABUPATEN GARUT**

**Dila Citra Furnita
2404112100**

ABSTRAK

Bagi masyarakat Indonesia pengobatan tradisional adalah ramuan yang dibuat secara turun-temurun dari leluhurnya. Ramuan ini dipercaya dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tumbuhan obat yang digunakan di Desa Tanjungmulya Kecamatan Pakenjeng. Metode penelitian ini meliputi studi wilayah, studi etnofarmakognosi dan etnofarmakologi. Studi observasi wilayah meliputi pengamatan lokasi dan pengumpulan informasi seperti peta dan kondisi geografis. Studi etnofarmakognosi dan etnofarmakologi meliputi wawancara terhadap beberapa masyarakat, paraji dan tokoh masyarakat Desa Tanjungmulya yang memiliki pengetahuan tentang khasiat dan cara penggunaan tumbuhan obat. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 17 suku tumbuhan dan 30 spesies tumbuhan yang digunakan sebagai pengobatan di Desa Tanjungmulya Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut, dengan suku tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah *Euphorbiaceae*. Berdasarkan golongan obatnya yang paling banyak adalah obat luka. Penggunaan bagian tumbuhan sebagai obat berupa daun, buah, biji batang, getah akar dan rimpang, dengan bagian yang paling banyak digunakan adalah daun. Tumbuhan yang digunakan sebagai obat paling banyak diperoleh di pekarangan rumah. Cara pengolahan tumbuhan paling banyak direbus. Terdapat 24 (dua puluh empat) tumbuhan obat yang telah ditemukan penelitian farmakologinya yang sesuai dengan penggunaan empiris.

Kata kunci: Indonesia, pengobatan tradisional, etnofarmakologi, tanaman obat

**STUDY OF ETNOFARMACOGNOSY AND
ETNOPHARMACOLOGY OF USING MEDICINAL
PLANTS IN TANJUNGMULYA VILLAGE,
PAKENJENG, GARUT DISTRICT**

**Dila Citra Furnita
2404112100**

ABSTRACT

For Indonesians, traditional medicine is a concoction made from generation to generation from their ancestors. This herb is believed to cure various diseases. The purpose of this study was to determine the medicinal plants used in Tanjungmulya Village, Pakenjeng District. Methodology used in this research including regional studies, ethnopharmacognosy and ethnopharmacological studies. Regional studies included observing location of the village and gathering information such as maps and geographical conditions. Ethnopharmacognosy and ethnopharmacological studies included interviews with several communities, paraji and community leaders in Tanjungmulya Village who have knowledge of the properties and ways of using medicinal plants. The results showed that there were 17 plant families and 30 plant species used as medicine in Tanjungmulya Village, with the most widely used plant tribe was *Euphorbiaceae*. The parts of the plants used were leaves, fruit, stem seeds, root sap and rhizomes, which the most used part of the plants was leaves. Based on the class of medicine, the most indication treated by traditional medicine was wound medicine. Medicinal plants were mostly found in the yard. Most of the way of processing plants was boiled. There were 24 medicinal plants whose pharmacological studies have been proven that were suitable with empirical use.

Keywords: Indonesians, traditional medicine, ethnopharmacology, medicinal plants

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan nikmat, berkah dan rahmat-Nya sehingga Tugas Akhir yang berjudul **“KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI DAN ETNOFARMAKOLOGI PENGGUNAAN TUMBUHAN OBAT DI DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN PAKENJENG KABUPATEN GARUT**. Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar sarjana di Program Studi S1 Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut.

Pada kesempatan ini ucapan terima kasih disampaikan sebesar-besarnya kepada dr. Siva Hamdani, MARS. M.Farm selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Garut; apt.dr.Ria Mariani., M.Si., sebagai pembimbing utama dan apt.Deden Winda S.,M.Farm.,sebagai pembimbing serta yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan selama penelitian dan penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik lebih lanjut untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembangunan Ilmu Farmasi dan Kesehatan serta untuk masyarakat. Amin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
PENDAHULUAN	1
BAB	
TINJAUAN PUSTAKA	5
Gambar Umum Desa Tanjungmulya.....	5
Ruang Lingkup dan Pengertian	5
Etnofarmakognosi dan Etnofarmakologi	6
Pengobatan Tradisional	8
1.5 Klasifikasi Obat Tradisional	9
1.6 Pemanfaatan dan Penggunaan Obat Tradisional	11
1.7 Determinasi	14
METODE PENELITIAN	15
III ALAT, BAHAN DAN SUMBER INFORMASI	16

IV RENCANA KERJA	17
Studi Area Desa Tanjungmulya.....	17
Studi Etnofarmakognosi dan Etnofarmakologi	17
4.3 Determinasi.....	18
Studi Literatur Mengenai Efek Farmakologi	18
V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	19
5.1 Studi Area.....	19
5.2 Studi Etnofarmakognosi dan Etnofarmakologi.....	20
5.3 Determinasi.....	29
5.4 Studi Literatur Mengenai Efek Farmakologi.....	29
VI KESIMPULAN DAN SARAN	31
6.1 Kesimpulan.....	31
6.2 Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN	37

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1 PETA KECAMATAN PAKENJENG.....	37
2 FORMAT TABEL PANDUAN WAWANCARA.....	38
3 TUMBUHAN YANG DIGUNAKAN DALAM PENGOBATAN DI DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN PAKENJENG.....	39
4 STUDI LITERATUR PENGGUNAAN EMPIRIS TUMBUHAN OBAT DI DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN PAKENJENG KABUPATEN GARUT DENGAN HASIL PENELITIAN FARMAKOLOGI.....	43
5 DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN PAKENJENG KABUPATEN GARUT.....	48
6 GAMBAR TUMBUHAN OBAT.....	50
7 HASIL DETERMINASI.....	59

DAFTAR TABEL

TABEL		Halaman
5.1	Data Penduduk Desa Tanjungmulya Kecamatan Pakenjeng.....	19
5.2	Suku Tumbuhan yang Digunakan.....	21
5.3	Macam-macam Golongan Obat.....	23
5.4	Bagian Tumbuhan yang Digunakan.....	25
5.5	Cara Pengolahan Tumbuhan Obat.....	27
5.6	Distribusi Lokasi Tumbuhan Obat.....	28
4.1	Format Tabel Panduan Wawancara	38
4.2	Tumbuhan yang Digunakan dalam Pengobatan Beserta Takaran dan Cara Penggunaannya.....	39
4.3	Pembandingan Penggunaan Empiris dengan Studi Literatur... ..	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.1	Logo Jamu	9
1.2	Logo Obat Herbal Terstandar.....	10
1.3	Logo Fitofarmaka	10
5.1	Peta Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.....	37
5.2	Jalan utama dan Kantor Kepala Desa Tanjungmulya kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.....	48
5.3	Narasumber tentang penggunaan tumbuhan obat di Desa Tanjungmulya dengan informan seorang tokoh masyarakat yang bernama Wa Amim dan paraji “ma” Rukmini.....	49
5.4	Gambar Tumbuhan Obat di Desa Tanjungmulya Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.....	50